

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Jenis senyawa antiinflamasi pada daun tua yaitu senyawa (a) 2 -oxopentanedioic acid, (b) (methyltrisulfanyl)methane, (c) (5S) -5 benzyl -1- [4- [(2R) -5,6-dioxo -1- (2-phenylethyl) piperazin- 2- yl] butyl] -4- (2-phenylethyl) piperazine -2,3 -dione, (d) 9 -methoxy -3, 6- dimethyl -2, 4, 5, 6- tetrahydro -1 H- azepino [4,5-b] indol- 6 -ium; chloride, (e) (1S) -2- ethyl- 1- (4-methylphenyl) - 1H -chromeno [2,3-c] pyrrole -3,9 -dione, (f) ethyl 2- (2-oxocyclohexyl) acetate. Daun muda senyawa (g) 1- cyano -2- methylguanidine, pada buah senyawa (h) 3- (3,4 Dichlorophenyl) -1-[6- [2- (Dimethylamino) Ethoxy] -4,7 -Dimethoxy -1-Benzofuran -5- Yl] Propan -1 -Ol, (i) N ,N -Dimethyl -4- [2- (3-Methylphenyl) Ethenyl] Aniline. Tangkai Daun (j) N- [chloro (dimethylamino) phosphoryl] -N-methylmethanamine, (k) 2- triethoxysilylbutanenitrile.
2. Terdapat perbedaan jenis kandungan senyawa antiinflamasi pada daun tua, daun muda, buah dan tangkai daun buasbuas (*P.pubescens*). Kandungan senyawa antiinflamasi terbanyak ada pada daun tua yaitu 11 senyawa antiinflamasi dan terendah pada daun muda hanya 1 senyawa antiinflamasi.

5.2. Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan senyawa antiinflamasi terbanyak pada daun tua. Maka perlu dilakukan penelitian lanjut untuk menguji efektifitas dari senyawa antiinflamasi pada daun tua buasbuas (*P.pubescens*).